

Pelatihan Pengembangan Produk Lokal untuk Meningkatkan Daya Saing pada *Micro Business* di Kabupaten Kebumen

**Romandhon¹, Aris Susetyo², Dwi Artati³, Arya Samudra Mahardhika^{4*}, Siti Maghfiroh⁵,
Christina Tri Setyorini⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Ilmu Akuntansi Program Doktor Universitas Jenderal Soedirman

Email: arya.mahardhika@mhs.unsoed.ac.id*

Abstrak

Program pelatihan pengembangan produk lokal untuk meningkatkan daya saing usaha mikro di Kabupaten Kebumen telah mencapai keberhasilan yang signifikan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan interaktif, program ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para peserta, memperkuat kualitas produk lokal, dan meningkatkan pemahaman tentang strategi pemasaran dan manajemen usaha. Evaluasi positif dari para peserta mencerminkan dampak positif dari program ini, dengan banyak pelaku usaha mikro yang mulai menerapkan strategi-strategi yang mereka pelajari dalam usaha mereka, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan komunitas pengusaha lokal dalam mengangkat potensi produk lokal sebagai pilar utama dalam memperkuat daya saing usaha mikro dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Kebumen.

Kata kunci: Pelatihan, Pengembangan Produk Lokal, Daya Saing, Usaha Mikro, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Kebumen

Abstract

The training program on local product development to enhance competitiveness in micro-businesses in Kebumen Regency has achieved significant success. Through a comprehensive and interactive approach, this program provided participants with new insights and knowledge, strengthening the quality of local products, and improving their understanding of marketing strategies and business management. Positive evaluations from the participants reflect the program's positive impact, with many micro-business owners starting to implement the learned strategies, resulting in increased revenue and economic growth in the region. The success of this program underscores the importance of collaboration among the government, universities, and local business communities in promoting local product potential as a key driver in enhancing micro-business competitiveness and fostering sustainable economic growth in Kebumen Regency

Keyword: Training, Local Product Development, Competitiveness, Micro-Businesses, Economic Growth, Kebumen Regency

Pendahuluan

Kebumen, sebuah kabupaten yang dianugerahi keindahan alam, warisan budaya yang kaya, dan potensi sumber daya lokal yang melimpah, menjadi sebuah wilayah yang menjanjikan bagi perkembangan ekonomi masyarakatnya. Dengan lanskap yang subur, kehidupan masyarakat Kebumen sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan kerajinan lokal yang telah membaur dengan erat dalam tradisi turun-temurun.

Namun demikian, seperti banyak daerah lain di Indonesia, sektor usaha mikro di Kabupaten Kebumen menghadapi berbagai tantangan dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan bisnis yang kian ketat. Peran usaha mikro, termasuk UKM (Usaha Kecil Menengah), sebagai pilar penting dalam memperkuat perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pengembangan komunitas secara keseluruhan, tidak dapat diabaikan (Kusmulyono & Endaryono, 2018). Sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu daerah atau wilayah, pertumbuhan ekonomi tercermin dari meningkatnya jumlah entrepreneur yang bermula dari usaha mikro dan kecil, dan terus berkembang menjadi usaha besar (Anggraeni et al., 2021).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, peran inovasi dan pengembangan produk lokal menjadi kunci utama untuk meningkatkan daya saing usaha mikro di Kabupaten Kebumen. Mengangkat dan memperkuat produk lokal bukan hanya memberikan nilai tambah bagi produk tersebut, tetapi juga berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Faktanya, pengembangan produk lokal dan pemberdayaan usaha mikro merupakan dua hal yang saling melengkapi dalam mewujudkan visi memajukan perekonomian daerah dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Sulila et al., 2019). Dalam konteks ini, Kabupaten Kebumen, dengan segala kekayaan alam dan keunikan budayanya, memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan produk lokal sebagai salah satu pilar utama dalam meningkatkan daya saing usaha mikro di wilayah tersebut.

Sebagai langkah nyata dalam mendukung upaya tersebut, Mahasiswa Ilmu Akuntansi Program Doktor (IAPD) Universitas Jenderal Soedirman telah meluncurkan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pengembangan produk lokal kepada pelaku usaha mikro di Kabupaten Kebumen. Kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan komunitas pengusaha lokal menjadi landasan kokoh bagi program ini.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan pelatihan. Untuk memberikan tingkat keberhasilan yang lebih baik, pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut yaitu pada tanggal 5 sampai 7 Juli 2023. Selanjutnya, dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari program pelatihan tersebut.

Pelatihan berlangsung selama tiga hari berturut-turut, dengan harian kegiatan yang intensif dan interaktif. Peserta pelatihan terdiri dari pemilik usaha dan para tenaga kerja yang terlibat dalam produksi dan pemasaran produk lokal. Kurikulum yang disusun mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan produk, peningkatan kualitas, hingga penguatan aspek pemasaran dan manajemen usaha.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Pelaku UMKM

Setiap sesi pelatihan didukung oleh tenaga pengajar yang ahli di bidangnya, serta dilengkapi dengan contoh kasus dan studi kelayakan usaha agar peserta dapat memahami konsep dan penerapannya secara lebih mendalam. Interaksi dua arah sangat ditekankan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pengalaman, ide, dan tantangan yang dihadapi dalam usaha mereka.

Setelah selesai periode pelatihan, dilakukan evaluasi menyeluruh. Keterlibatan aktif dan partisipasi dari mitra, baik selama pelatihan maupun dalam proses evaluasi, diharapkan dapat menciptakan kesinambungan program pengembangan produk lokal ini. Melalui kolaborasi antara pengabdian kepada masyarakat, pelaku usaha mikro, dan pemerintah daerah, diharapkan potensi produk lokal Kabupaten Kebumen dapat lebih dikenal, berkembang, dan bersaing di pasar yang lebih luas, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.



Gambar 2. Foto Bersama dengan Peserta Pelatihan

Hasil Dan Pembahasan

Program pelatihan pengembangan produk lokal yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Ilmu Akuntansi Program Doktor (IAPD) Universitas Jenderal Soedirman di Kabupaten Kebumen telah mencapai berbagai hasil yang positif dan berarti bagi pelaku

usaha mikro di wilayah tersebut. Berdasarkan survei awal yang dilakukan sebelum pelatihan dimulai, berhasil diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh para mitra usaha mikro, termasuk keterbatasan dalam mengembangkan produk yang inovatif, minimnya pemahaman tentang pemasaran dan manajemen usaha, serta kurangnya akses pasar yang luas.

Melalui program pelatihan yang berlangsung selama tiga hari berturut-turut pada tanggal 5 sampai 7 Juli 2023, peserta pelatihan berhasil diperkenalkan dengan berbagai teknik inovatif dalam mengembangkan produk lokal mereka. Materi pelatihan mencakup beragam aspek, seperti identifikasi keunggulan produk lokal, strategi pemasaran yang efektif, peningkatan kualitas produk, serta manajemen usaha yang efisien. Interaksi dua arah antara peserta dan tenaga pengajar juga mendorong adanya pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat dalam menghadapi berbagai tantangan usaha mikro.

Program pelatihan pengembangan produk lokal ini menunjukkan bahwa peran inovasi dan pengembangan produk lokal memainkan peran kunci dalam meningkatkan daya saing usaha mikro di Kabupaten Kebumen. Dengan memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha mikro untuk menggali potensi dan keunggulan produk lokal mereka, pelatihan ini mendorong peningkatan kualitas produk dan kreativitas dalam menciptakan produk yang lebih menarik bagi konsumen.

Selain itu, melalui pemahaman yang lebih baik tentang strategi pemasaran yang efektif dan manajemen usaha yang tepat, para peserta pelatihan diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang sering dihadapi dalam menjalankan usaha mikro mereka. Dengan begitu, diharapkan para pelaku usaha mikro mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menyatakan bahwa sebagian besar peserta pelatihan menilai program ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan usaha mikro. Mereka menyatakan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengembangan produk lokal dan strategi pemasaran yang tepat. Selain itu, beberapa peserta bahkan telah mulai menerapkan berbagai strategi yang mereka pelajari selama pelatihan dalam usaha mikro mereka, yang telah memberikan hasil positif dan berdampak pada peningkatan penjualan produk mereka.

Dengan demikian, program pelatihan pengembangan produk lokal ini telah membawa manfaat nyata dalam meningkatkan daya saing usaha mikro di Kabupaten Kebumen. Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan komunitas pengusaha lokal, program ini menjadi contoh nyata bagaimana upaya bersama dalam mendukung pengembangan produk lokal dapat memperkuat perekonomian daerah dan memajukan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Program pelatihan pengembangan produk lokal untuk meningkatkan daya saing pada usaha mikro di Kabupaten Kebumen telah mencapai keberhasilan yang signifikan. Melalui pendekatan yang komprehensif dan interaktif, program ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para peserta, memperkuat kualitas produk lokal, dan meningkatkan pemahaman tentang strategi pemasaran dan manajemen usaha. Evaluasi positif dari para peserta mencerminkan dampak positif dari program

ini, dengan banyak pelaku usaha mikro yang mulai menerapkan strategi-strategi yang mereka pelajari dalam usaha mereka, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di wilayah ini.

Saran

Mengingat keberhasilan program pelatihan pengembangan produk lokal untuk meningkatkan daya saing usaha mikro di Kabupaten Kebumen, direkomendasikan untuk terus menerus mendukung dan melaksanakan program-program serupa, serta memperluas akses pelatihan kepada lebih banyak pelaku usaha mikro.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47-65.
- Kusmulyono, M. S., & Endaryono, T. (2018). Kekuatan Visi Misi dalam Memandu Arah Strategis UMKM Lebon. *Prosiding Sembadha*, 1, 138-143.
- Sulila, I., Wolok, T., & Pakaya, A. R. (2019). Implementasi Iptek untuk standardisasi, pemasaran, dan distribusi produk kerajinan sulaman kain karawo bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 61-70.